

**STUDI PEMAHAMAN IBNU TAIMIYYAH TENTANG HADIS
KEPEMIMPINAN QURAI SY**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Tafsir Hadis (TH)

Oleh:

HASISUL ULUM
NIM. 084211005

**FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2012

**STUDI PEMAHAMAN IBNU TAIMIYYAH TENTANG HADIS
KEPEMIMPINAN QURAI SY**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Tafsir Hadis (TH)

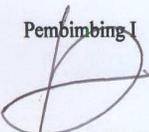
Oleh:

HASISUL ULUM
NIM. 084211005

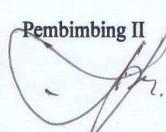
Semarang, 23, Januari 2012

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Dr. Zuhad, M.A.
NIP. 19560510 198603 1004

Pembimbing II

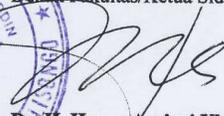

H. Muhammad Sya'roni, M. Ag
NIP. 19720515 199603 1002

PENGESAHAN

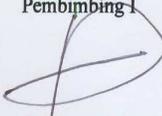
Skripsi Saudara **HASISUL ULUM**
No. Induk: 084211005 telah
dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji
Skripsi Fakultas Ushuluddin Institut
Agama Islam Negeri Walisongo
Semarang, pada tanggal:
Rabu, 19 Desember 2012
dan telah di terima serta disahkan
sebagai salah satu syarat guna
memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu
Ushuluddin Jurusan Tafsir Hadis (TH).



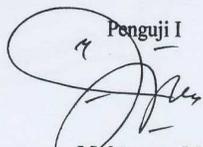
Dekan Fakultas/Ketua Sidang,


Dr. H. Hasan Asy'ari Ulama'i, M.Ag
NIP. 19710402 199503 1001

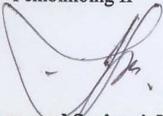
Pembimbing I


Dr. Zuhad, M.A
NIP. 19560510 198603 1004

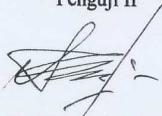
Penguji I


Muhtarom, M.Ag
NIP. 19690602 199703 1002

Pembimbing II


H. Muhammad Sya'roni, M.Ag
NIP. 19720515 199603 1002

Penguji II


Hj. Sri Purwaningsih, M.Ag
NIP. 19700524 199803 2002

Sekretaris Sidang,


Ahmad Musyafiq, M.Ag
NIP. 19720709 199903 1002

MOTTO

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan kebahagiaanmu dari (kenikmatan) duniawi, dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”

(QS. Al-Qashash: 77)

PERSEMBAHAN



Untuk diriku sendiri
[ternyata menulis Skripsi butuh perjuangan dan kesabaran juga]



Untuk Ayah dan Ibuku, kakak dan adik-adikku tercinta
semuanya.....
Serta semua yang telah mengasah dan mengasuhku,
engkaulah yang membuat aku bisa berucap “terimakasih”



Dan untuk Mereka yang menghargai proses.

ABSTRAKSI

Menganalisa kembali hadis kepemimpinan Quraisy dalam pandangan Ibnu Taimiyyah merupakan kajian yang sangat menarik, karena Ibnu Taimiyyah adalah salah satu tokoh pemikir Islam yang memiliki perhatian sangat serius terhadap isu pembaharuan (*tajdīd*) dan pemurnian akidah, sekaligus memiliki kontribusi yang cukup besar bagi pemikiran politik Islam. Sekalipun Ibnu Taimiyyah tidak meninggalkan sebuah gerakan besar, namun murid-muridnya seperti Ibnu al-Qayyim al-Jauziyah, Ibnu Rajab, berusaha meneruskan pemikirannya. Pengaruh pemikiran Ibnu Taimiyyah akan terlihat pada waktu-waktu berikutnya. Pada abad ke-18 M., di Jazirah Arab muncul suatu gerakan Wahabi, yang dipelopori oleh Muhammad ibnu Abdul Wahab (1703-1792 M.). Gerakan yang menitik beratkan misinya pada pemurnian akidah serta pemangkasan praktek-praktek bid'ah yang mendapat dukungan penuh dari penguasa Bani Su'ud sehingga berhasil dengan sukses dan berkembang ke seluruh dunia. Di Yaman, muncul seorang ulama besar, Muhammad ibnu 'Ali Asy-Syaukani (1759-1834 M.) yang mengarang kitab *Nailu al-Auṭār*. Beliau juga banyak dipengaruhi oleh pemikiran Ibnu Taimiyyah, pemikiran Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha juga tidak luput dari perhatian, meski dalam format yang berbeda, tetapi ide pembaharuan mereka sedikit banyak dipengaruhi oleh pemikiran neo-Salafi Ibnu Taimiyyah.

Dalam penelitian ini, penulis berusaha mengkaji metode pemahaman Ibnu Taimiyyah tentang hadis kepemimpinan Quraisy secara komprehensif dan mencoba mendialektikan secara kontekstual dengan realitas sosial dan politik yang melatar belakanginya. Penulis menggunakan beberapa metode. Metode deskriptif-analitis. metode ini adalah mengungkap kerangka pemikiran hadis yang dituangkan oleh tokoh dalam karya yang menjadi obyek penelitiannya, untuk kemudian dilakukan analisis terhadapnya. Data deskriptif dianalisis menurut isinya. Oleh karena itu, analisis macam ini juga disebut analisis isi (*content analysis*). Metode hermeneutika reproduktif yang bertujuan untuk memahami sebuah pemikiran dengan mempertimbangkan dua aspek dari objek tersebut; *Empati Psikologis* dan *Empati Epistemologis*. dan Metode komparatif, untuk membandingkan pemikiran para tokoh, maupun membandingkan beberapa metode pemikiran yang dipakai seorang tokoh dalam memahami sebuah teks, agar dapat ditemukan letak perbedaan dan persamaannya. Semua metode ini ditempuh untuk memperoleh hasil yang komprehensif tentang metode pemahaman Ibnu Taimiyyah dalam mengaktualisasikan teks normatif ke dalam teks historis.

Setelah menemukan gambaran secara utuh mengenai metode pemahaman Ibnu Taimiyyah tentang hadis kepemimpinan Quraisy, penelitian ini juga melihat fenomena politik dan sosial yang melatar belakanginya. Semua langkah-langkah yang ditempuh merupakan eksplorasi jawaban pada rumusan masalah penelitian ini, yakni: Bagaimana metode pemahaman Ibnu Taimiyyah tentang hadis kepemimpinan Quraisy dan faktor-faktor yang melatarbelakangi tipologi pemahamannya.

KATA PENGANTAR

Ahamdulillah, Segala puji hanya milik Allah, yang telah memberi jalan kemudahan penulis dalam menyelesaikan tugas terberat saat ini “SKRIPSI”, setidaknya ekspresi ini muncul secara spontan saat detik-detik terakhir dari seluruh proses panjang penuh resiko, dan hampir-hampir putus asa. Oleh karenanya, tiada pujian seindah *tahmid*, *tahlil* dan *ta'dzim*, kepada Dzat yang selalu mengabdikan permohonan hamba-hamba-Nya, walau hamba penuh lumpur dosa. Dengan seraya menaruh harap akan syafa'atmu, sholawat dan salam ta'zim penulis haturkan kepada baginda terkasih, Nabi Muhammad saw yang tetap selalu menjadi spirit umat. Keagunganmu selalu mengilhami setiap langkahku untuk senantiasa berjuang keras memberikan rahmat bagi seluruh alam.

Pada mulanya penulis mengangkat tema kepemimpinan dalam pendekatan hadis melalui pemikiran tokoh, dilatarbelakangi kegelisahan penulis melihat fenomena yang terjadi di sekeliling, munculnya krisis multidimensi yang melanda negeri ini merupakan konsekuensi logis dari lahirnya krisis kepemimpinan, dan krisis kepemimpinan ini lahir dari “apatisme masal” akibat perilaku oknum-oknum pemerintah yang korup, akhirnya terjadi krisis kepercayaan di berbagai aspek kehidupan. Sungguh ironis, Indonesia yang semula digambarkan sebagai *negari gemah ripah loh jinawi, toto tentrem kerto raharjo* dengan mayoritas penduduknya beragama islam tiba-tiba berubah menjadi negara yang seolah telah kehilangan identitasnya, asing di negeri sendiri, menjadi penonton di lapangan sendiri. maka berdasarkan fenomena ini penulis timbul pertanyaan apakah ajaran Islam tidak memberikan solusi dengan menawarkan konsep kepemimpinan yang ideal ? Dari pertanyaan inilah penulis mulai mengkaji dan mendiskusikan secara intens dengan dosen, tokoh masyarakat dan teman-teman, dari diskusi ini muncul gagasan untuk mengkaji lebih mendalam teks-teks agama yang berbicara tentang kepemimpinan.

Dari sekian pembacaan, akhirnya sampailah pada pemilihan topik kajian tentang hadis kepemimpinan Quraisy yang dilihat dari pemikiran tokoh yaitu Ibnu Taimiyyah yang menurut hemat penulis sosok ini memiliki kapasitas keilmuan

yang mumpuni dan memiliki pengaruh cukup besar dalam rumusan pemikiran islam. sebagai seorang *Mujaddid* dengan semangat pemurnian akidah islam tetapi tidak memaksakan penerapan al-Qur'an dan hadis sebagai landasan formal bernegara terkesan bertentangan. Akhirnya penulis tertarik dengan pemikiran Ibnu Taimiyyah tentang hadis kepemimpinan Quraisy dengan judul-setelah melalui beberapa revisi dan memperhatikan saran dan masukan Dewan Penguji-:

STUDI PEMAHAMAN IBNU TAIMIYYAH TENTANG HADIS KEPEMIMPINAN QURAI SY

Dalam kesempatan ini penulis merasa berhutang budi kepada banyak pihak yang telah membantu dan memberi *support* dalam penyusunan skripsi ini, membantu, menemani, mengkritik dan seterusnya. Akan tetapi, melalui dialektika yang panjang inilah, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir studi ini, walaupun harus tertitah-titah. Sungguh hutang budi harus penulis ikrarkan dengan lantang seraya menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya. Maka, perkenankanlah pada kesempatan kali ini, penulis menyampaikan perasaan itu kepada:

1. Yang terhormat Prof. Dr. Muhibbin, M.Ag, selaku Rektor IAIN Walisongo Semarang.
2. Yang terhormat Dr. Nasihun Amin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Dr. Machrus, M.Ag (Pembantu Dekan I), Dr. H. Hasan Asy'ari Ulama'i, M.Ag (Pembantu Dekan II), Dr. H. Hasyim Muhammad, M.Ag (Pembantu Dekan III), Bpk Musyafiq M.Ag (Kajur pada jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin) dan Dr.H. In'am Mujahidin M.Ag (Sekjur pada jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuluddin),
3. Bapak Dr. Zuhad, M.A. selaku Dosen pembimbing I, dan H. Muhammad Sya'roni, M.Ag. selaku Dosen pembimbing II yang telah memberi kelonggaran waktu, memberi dorongan, bimbingan, diskusi yang hangat, yang karena "fatwa" merekalah skripsi ini selesai meski harus mondar-mandir dan setia menunggu di tengah kesibukan mereka berdua menjalankan tugas.

4. Kepada yang terhormat Bapak Muhtarom, M.Ag. dan Ibu Hj. Sri Purwaningsih, M.Ag. selaku Dosen Penguji yang telah memberi penilaian, arahan, dan koreksi, serta pesan-pesan futuristik bagi penulis.
5. Yang terhormat Prof. Dr. H.M. Amin Syukur, M.A beserta Ibu Dra. Hj. Fathimah Usman, M.Si secara khusus penulis sampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas kesediaannya menerima dan memfasilitasi penulis dalam menjalani hari-hari selama kuliah di rumah beliau BPI blok S.21, dan selalu setia menjadi tempat konsultasi.
6. Para Dosen Pengajar, karyawan dan seluruh civitas akademika Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang serta Pimpinan dan Staf Perpustakaan Fakultas Ushuluddin yang ramah, membuatku tercerahkan dengan suasana pikiran yang sedang “banting setir” memburu data yang kadang sembunyi di lemari kuno dan berebut sengit dengan mereka yang mencarinya.. Juga kepada pengelola UPT Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang, yang telah memberi pelayanan sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini.
7. Kepada yang mulia, kedua orang tuaku, Bapak Syaifudiin Ali, dan Ibu Muzayanah yang menjadi sumber inspirasiku, dan telah membiayaiku selama ini walaupun dalam keadaan ekonomi yang serba kekurangan sampai sering penulis berpikir untuk berhenti dari kuliah. tapi oleh karena doa dan semangat mereka akhirnya tugas berat ini selesai. Kepada yang tercinta kakak dan adik-adikku yang membuat aku tersenyum dan semangat menatap masa depan maafkan kalau selama ini belum bisa berbuat apa-apa untuk kalian semua.
8. Spesial ucapan terima kasihku pada Siti Fatimah, S.Th.I yang telah menemani dan membantuku selama ini. Buat teman-teman karibku, M. Achfas, Khoirul Anam, Abdul Asep, Acep Husbanul Kamil, S.Th.I M. Mahbub Maulana, S.Psi.I, Para pejabat mahasiswa, dan aktifis semuanya saja dan dimana saja, terimakasih juga buat sahabat-sahabati PMII yang telah mengantarkan aku sampai sejauh ini. dan akhir kata, penulis berdo'a semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita. Amin

Semarang, 18 Desember 2012

HASISUL ULUM

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

ا	= a
ب	= b
ت	= t
ث	= ś
ج	= j
ح	= h
خ	= kh
د	= d
ذ	= z
ر	= r
ز	= z
س	= s
ش	= sy
ص	= ş
ض	= d
ط	= ṭ
ظ	= z
ع	= ’
غ	= g

ف	= f
ق	= q
ك	= k
ل	= l
م	= m
ن	= n
و	= w
هـ	= h
ء	= ‘
ي	= y

Untuk Madd dan Diftong

ā	= a panjang
ī	= i panjang
ū	= u panjang
أَوْ	= aw
أُو	= ū
أَيَّ	= ay
إِي	= ī

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitain	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metodologi Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan.	18
BAB II : KEPEMIMPINAN DALAM PERSPEKTIF HADIS	
A. Definisi Kepemimpinan	20
B. Definisi Hadis	26
C. Metode Pemahaman Hadis	28
D. Pencarian Hadis-Hadis Tentang Kepemimpinan	32
E. Klasifikasi Hadis Kepemimpinan	34
BAB III. IBNU TAIMIYYAH DAN HADIS KEPEMIMPINAN QURAISSY	
A. Biografi Ibnu Taimiyyah	55

1. Latar belakang sosial dan Pendidikan	57
2. Aktifitas keilmuan dan Politik	59
3. Genealogi Pemikiran Ibnu Taimiyyah	70
4. Paradigma Pemikiran Ibnu Taimiyyah tentang Hadis	76
B. Hadis-hadis kepemimpinan Quraisy	84
C. Penjelasan Ibnu Taimiyyah terhadap Hadis-hadis Kepemimpinan Quraisy	92

**BAB IV: ANALISIS HADIS KEPEMIMPINAN QURAI SY DALAM
PANDANGAN IBNU TAIMIYYAH**

A. Metode Pemahaman Ibnu Taimiyyah terhadap Hadis Kepemimpinan Quraisy	100
B. Latarbelakang Pemahaman Ibnu Taimiyyah terhadap Hadis-hadis Kepemimpinan Quraisy	109

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	113
B. Saran-Saran.....	119
C. Penutup.....	120

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

LAMPIRAN-LAMPIRAN

